

**DESA TEJAKULA SEBAGAI
INSPIRASI KARYA TARI
LINGKUNGAN**

Ni Komang Sri Wahyuni

Dosen Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar

Abstrak: Karya ini sebuah garapan baru dalam perkembangan seni di Bali, karena belum pernah ada garapan tari yang mengangkat potensi daerah yang ada, mengungkap sejarah dan situs budaya suatu desa, yang ditampilkan di tempat terkait. Karya ini Unsur realitas ditonjolkan dalam, untuk menampilkan kesan natural dan alami, tidak dituangkan pola – pola gerak baru, melainkan memberikan keleluasaan dan kebebasan ruang gerak kepada para pemeran. Mereka juga diharapkan ikut berkreasi, berpikir, dan ikut memberikan bentuk, sehingga muncul sinergi banyak kreativitas individu. Dalam pementasan karya ini, sengaja tidak mengatur keberadaan penonton, guna memunculkan interaksi secara alami antara pemeran dan penonton, sehingga secara tidak langsung penonton juga terlibat dalam pertunjukan. Karya *Hiliran* merupakan langkah dalam menginformasikan nilai sejarah Desa Tejakula kepada generasi sekarang, karena Hiliran merupakan nama awal dari Desa Tejakula yang sudah tidak dikenal lagi oleh generasio sekarang.

Kata Kunci: Desa Tejakula, inspirasi, dan karya tari lingkungan.